

**PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, PENGALAMAN, DAN *GENDER*
TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT* DENGAN SKEPTISISME
PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
(Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik “*Big Four*” di Jakarta Tahun 2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : HERAWATI
NIM : 127132021**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2016**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HERAWATI
NO. MAHASISWA : 127132021
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDITING
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA,
PENGALAMAN, DAN *GENDER*
TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT*
DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
(Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik
“*Big Four*” di Jakarta tahun 2016)

Jakarta, Mei 2016

Pembimbing,

Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : HERAWATI
NO. MAHASISWA : 127132021
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDITING
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA,
PENGALAMAN, DAN *GENDER*
TERHADAP KUALITAS JASA AUDIT
DENGAN SKEPTISISME
PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING (Studi Empirik pada
Kantor Akuntan Publik “*Big Four*” di
Jakarta tahun 2016)

TANGGAL : 8 Juni 2016

KETUA PENGUJI

(Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., C.A.,
C.P.A., M.A.P.P.I (Cert))

TANGGAL : 8 Juni 2016

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Ignatius Rony Setyawan, S.E., M.Si.)

TANGGAL : 8 Juni 2016

ANGGOTA PENGUJI

(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Herawati
NIM : 127132021
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan tugas akhir (tesis) yang saya buat dengan judul:
PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, PENGALAMAN, DAN GENDER TERHADAP KUALITAS JASA AUDIT DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik “Big Four” di Jakarta Tahun 2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 20 Mei 2016
Yang Membuat Pernyataan,

(Herawati)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kasih, karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Etika, Pengalaman, dan *Gender* Terhadap Kualitas Jasa *Audit* dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik “*Big Four*” di Jakarta tahun 2016)”. Penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepenuh hati kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak., CPA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran di tengah kesibukannya untuk memberi petunjuk, arahan, pengajaran kepada penulis dalam proses penyusunan tesis ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., C.A., C.P.A., M.A.P.P.I (Cert) selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis dan seluruh staf administrasi serta

perpustakaan Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.

5. Papa Hartono dan mama Santi, yang selalu tulus merawat dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan, dengan sepenuh hati mendoakan yang terbaik bagi penulis, tak pernah mengenal lelah mencari nafkah demi membiayai segala kebutuhan dan pendidikan penulis, selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, teguran kepada penulis sehingga penulis dapat tumbuh dewasa seperti sekarang ini. Penulis menyadari tidak dapat membalas kasih sayang tak terhingga dari papa dan mama penulis. Kakak tercinta, Lisa dan Megawati yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, motivasi, dan memberikan saran kepada penulis.
6. Seluruh sahabat terbaik penulis selama kuliah yang telah memberikan dukungan, penghiburan, motivasi, dan canda tawa yang mewarnai kehidupan penulis.
7. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini terdapat ketidaksempurnaan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 20 Mei 2016

Penulis,

Herawati
(127132021)

PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, PENGALAMAN, DAN *GENDER*
TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT* DENGAN SKEPTISISME
PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
(Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik “*Big Four*” di Jakarta
Tahun 2016)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji (1) pengaruh kompetensi, etika, pengalaman, *gender* dan skeptisisme profesional terhadap kualitas jasa *audit* secara parsial maupun simultan; dan (2) pengaruh kompetensi, etika, pengalaman, dan *gender* terhadap kualitas jasa *audit* dengan skeptisisme profesional sebagai variabel *moderating* baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh melalui kuesioner yang dijawab oleh responden dari Kantor Akuntan Publik “*Big Four*” di Jakarta pada tahun 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *univariate general linear model* yang diolah dengan *Statistical Products and Services Solution (SPSS) for Windows version 21* dengan *level of significance* 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas jasa *audit*; dan (2) kompetensi, etika, pengalaman, dan *gender* berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas jasa *audit* dengan skeptisisme profesional sebagai variabel *moderating*.

Kata kunci: Kualitas Jasa *Audit*, Kompetensi, Etika, Pengalaman, *Gender*, Skeptisisme Profesional

**THE INFLUENCE OF COMPETENCY, ETHICS, EXPERIENCE, AND
GENDER ON QUALITY OF AUDIT SERVICE WITH PROFESSIONALISM
SKEPTICISM AS MODERATING VARIABLE
(Empirical Study On Public Accountant Firm “Big Four” In Jakarta
Years 2016)**

ABSTRACT

The purposes of this research are to examine (1) the influence of competency, ethics, experience, gender and professionalism skepticism on quality of audit service either partially or simultaneously; and (2) the influence of competency, ethics, experience, and gender on quality of audit service with professionalism skepticism as moderating variable either partially or simultaneously. The data used in this study is primary data. Data obtained through questionnaires which answered by the respondent of Public Accountant Firm “Big Four” in Jakarta years 2016. The sampling method used is purposive sampling. The research method used is multiple linear regression analysis and univariate general linear model were processed with Statistical Products and Services Solution (SPSS) for Windows version 21 with a level of significance 5%. The results showed that (1) competence, ethics, experience, gender, and professionalism skepticism have a significant influence either partially or simultaneously on quality of audit service; and (2) competence, ethics, experience, and gender have a significant influence either partially or simultaneously on quality of audit service with professionalism skepticism as moderating variable.

Keywords: *Quality Of Audit Service, Competency, Ethics, Experience, Gender, Professionalism Skepticism*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	8
1.4. Perumusan Masalah	9
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Tujuan Penelitian	9
1.5.2. Manfaat Penelitian	10
1.6. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Konseptual Variabel.....	13
2.1.1 Kualitas Jasa <i>Audit</i>	13
2.1.2 Kompetensi	14
2.1.3 Etika	15
2.1.4 Pengalaman.....	16
2.1.5 <i>Gender</i>	16
2.1.6 Skeptisisme Profesional.....	17
2.2 Kaitan Antar Variabel	18
2.2.1 Kaitan Kompetensi dan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	18
2.2.2 Kaitan Etika dan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	18
2.2.3 Kaitan Pengalaman dan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	18
2.2.4 Kaitan <i>Gender</i> dan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	19
2.2.5 Kaitan Skeptisisme Profesional dan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	19
2.2.6 Kaitan Interaksi Kompetensi, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	20
2.2.7 Kaitan Interaksi Etika, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	20
2.2.8 Kaitan Interaksi Pengalaman, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	21
2.2.9 Kaitan Interaksi <i>Gender</i> , dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Jasa <i>Audit</i>	22
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28

2.4.1 Identifikasi Variabel	33
2.4.2 Definisi Variabel.....	33
2.5 Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Metode Pemilihan Sampel	38
3.2.1 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	38
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4 Teknik Pengolahan Data	44
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	44
3.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian	45
3.4.2.1 Uji Validitas	45
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	46
3.4.2.3 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval	47
3.4.3 Uji Asumsi Klasik dalam Analisis Regresi	48
3.4.3.1 Uji Normalitas.....	49
3.4.3.2 Uji Multikolonieritas.....	50
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.4.3.4 Uji Autokorelasi	51
3.5 Teknik Pengujian Hipotesis	52
3.5.1 Paradigma Penelitian	52
3.5.2 Uji Hipotesis	53
3.5.2.1 Uji Partial (Uji Statistik t)	53
3.5.2.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	54
3.5.2.3 Uji Koefisien Determinasi Berganda	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	57
4.1.1 Statistik Deskriptif Kuesioner	57
4.1.2 Statistik Deskriptif Responden	59
4.1.3 Statistik Deskriptif Data	67
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengujian Asumsi dalam Model Regresi.....	72
4.2.1.1 Pengujian Instrumen Penelitian.....	72
4.2.1.1.1 Uji Validitas	72
4.2.1.1.2 Uji Reliabilitas	75
4.2.1.1.3 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval.....	78
4.2.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.2.1.2.1 Uji Normalitas.....	78
4.2.1.2.2 Uji Multikolonieritas.....	80
4.2.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	82
4.2.2.1 Interpretasi Model Regresi.....	82

4.2.2.2 Pengujian Koefisien Regresi	84
4.2.2.2.1 Uji Partial (Uji Statistik t)	84
4.2.2.2.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	96
4.2.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi Berganda ..	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus-kasus yang Berkaitan dengan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	2
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Bentuk Skala Pengukuran	41
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel.....	42
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	59
Tabel 4.2	Demografi Responden.....	59
Tabel 4.3	Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.4	Frekuensi Responden berdasarkan Usia	61
Tabel 4.5	Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4.6	Frekuensi Responden berdasarkan KAP Tempat Responden Bekerja	64
Tabel 4.7	Frekuensi Responden berdasarkan Lama Bekerja	65
Tabel 4.8	Frekuensi Responden berdasarkan Posisi atau Jabatan Terakhir	66
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kompetensi	67
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Etika	68
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Pengalaman	69
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Pertanyaan <i>Gender</i>	70
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Pertanyaan Skeptisisme Profesional	70
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	71
Tabel 4.15	Uji Validitas	73
Tabel 4.16	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kompetensi	75
Tabel 4.17	Uji Reliabilitas Pertanyaan Etika	76
Tabel 4.18	Uji Reliabilitas Pertanyaan Pengalaman	76
Tabel 4.19	Uji Reliabilitas Pertanyaan <i>Gender</i>	76
Tabel 4.20	Uji Reliabilitas Pertanyaan Skeptisisme Profesional	77
Tabel 4.21	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kualitas Jasa <i>Audit</i>	77
Tabel 4.22	Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.23	Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis t-test Regresi Berganda	86
Tabel 4.25	Hasil Uji Hipotesis t-test dengan <i>Univariate General Linear Model</i>	92
Tabel 4.26	Hasil Uji Hipotesis (Uji F) ANOVA.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 2.2	Hubungan Antar Variabel	36
Gambar 4.1	<i>Pie chart</i> berdasarkan Jenis Kelamin (SPSS)	61
Gambar 4.2	<i>Pie chart</i> berdasarkan Usia (SPSS).....	62
Gambar 4.3	<i>Pie chart</i> berdasarkan Pendidikan Terakhir (SPSS)	63
Gambar 4.4	<i>Pie chart</i> berdasarkan KAP Tempat Responden Bekerja (SPSS)	64
Gambar 4.5	<i>Pie chart</i> berdasarkan Lama Bekerja (SPSS).....	65
Gambar 4.6	<i>Pie chart</i> berdasarkan Posisi atau Jabatan Terakhir (SPSS)	66
Gambar 4.7	Grafik Normal <i>Plot</i> (SPSS).....	79
Gambar 4.8	<i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas (SPSS).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Data Variabel <i>Independent</i> dan <i>Dependent</i>
Lampiran 3	Hasil Transformasi Data Ordinal ke Data Interval
Lampiran 4	Reliabilitas dan Validitas
Lampiran 5	Analisis Regresi
Lampiran 6	<i>Univariate General Linear Model</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Skandal akuntansi yang terjadi pada negara maju menunjukkan representasi akibat pertentangan kepentingan dalam perusahaan antara manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum atau secara sempit pertentangan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Mekanismenya dilakukan manajemen (*agent*) sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan sebagai pengelola aktiva perusahaan secara langsung. Di lain pihak, pemegang saham, kreditor, dan pemerintah sebagai pihak yang menanamkan modalnya dalam perusahaan, memberikan pinjaman kepada perusahaan serta memiliki kepentingan dalam memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak merupakan pihak yang berkepentingan dengan informasi laporan keuangan yang disiapkan manajemen, tetapi tidak menyusun laporan keuangan.

Kondisi konflik kepentingan ini menimbulkan peran baru sebagai penengah konflik tersebut yakni peran *auditor*. *Auditor* berperan mengakhiri konflik antara *principal* selaku pemilik modal dengan *agent* selaku pengelola modal. *Auditor* menyadari dalam memberikan jasa profesionalnya dituntut untuk sesuai dengan standar profesional akuntan publik, mentaati kode etik akuntan publik, dan memiliki standar pengendalian mutu. Hal ini terkait dengan kualitas dalam pemberian opini akuntan publik.

Tabel 1.1
Kasus-Kasus yang Berkaitan dengan Kualitas Jasa *Audit*

No.	Tahun	Auditor	Opini	Perusahaan Klien	Kasus
1.	2000	KPMG	<i>Unqualified Opinion</i>	Xerox	a. Manipulasi pembukuan atas pendapatan perusahaan sebesar USD 6 Miliar. Menurut pengawas pasar modal Amerika Serikat, diperkirakan hanya sebesar USD 3 Miliar. b. <i>Auditor</i> resmi Xerox Corp, KPMG, menyatakan bahwa laporan <i>audit</i> atas Xerox Corp hingga tahun 2001 telah sesuai dengan standar yang berlaku dalam GAAP.
2.	2001	KAP Hans Tuanakotta & Mustofa	<i>Unqualified Opinion</i>	PT Kimia Farma Tbk	a. Keuntungan yang disajikan manajemen kimia farma terlalu besar sebesar 32,6 miliar atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. b. Direksi lama PT Kimia Farma diwajibkan membayar Rp 1 Miliar ke Kas Negara dan <i>auditor</i> diwajibkan membayar sejumlah Rp100 juta untuk disetor ke Kas Negara karena risiko <i>audit</i> yang tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba.
3.	2001	Arthur Andersen	<i>Unqualified Opinion</i>	Enron	a. Tidak ada penjelasan rinci mengenai pembebanan biaya akuntansi khusus sebesar \$1 miliar oleh CEO Enron, Kenneth Lay yang sesungguhnya hasil aktual rugi \$644 juta. b. Arthur andersen selain sebagai eksternal <i>auditor</i> juga merupakan konsultan manajemen Enron.
4.	2001	Arthur Andersen	<i>Unqualified Opinion</i>	Worldcom	a. <i>Worldcom</i> pailit setelah mengakui telah menggelembungkan keuntungan sebesar US\$ 3,85 milyar antara periode Juni 2001 sampai dengan Maret 2002. Hal ini dilakukan dengan

No.	Tahun	Auditor	Opini	Perusahaan Klien	Kasus
					memanipulasi pembukuan dimana angka dimasukkan dalam pos investasi yang seharusnya merupakan biaya operasi normal. Akibatnya pos keuntungan yang dibuat sangat besar, harga sahamnya ikut meningkat.
5.	2002	KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja	<i>Unqualified Opinion</i>	PT Bank Lippo Tbk	a. PT Bank Lippo Tbk membuat tiga buah laporan keuangan yang dinyatakan telah diaudit tetapi ketiga laporan keuangan tersebut berbeda. b. Dari ketiga laporan hanya ada satu laporan keuangan telah diaudit.
6.	2008	Ernst & Young	<i>Unqualified Opinion</i>	Lehman Brothers	a. Penerapan praktik yang dikenal sebagai "Repo 105" di mana Lehman Brothers membuat penjualan efek luar negeri, dan menggunakan uang tersebut untuk membayar utang menjelang laporan kuartalan untuk investor.
7.	2009	Pricewater house-Coopers	<i>Unqualified Opinion</i>	Satyam Computer Services	a. Pada 7 Januari 2009, Ramalinga Raju, Chairman dari Satyam Computer Services Ltd, mengatakan bahwa sekitar 1,04 milyar dolar saldo kas & bank Satyam adalah palsu (jumlah itu setara dengan 94% nilai kas & bank Satyam di akhir September 2008).
8.	2011	Ernst & Young	<i>Unqualified Opinion</i>	Olympus Corporation	a. Olympus Corporation telah menyembunyikan kerugian transaksi derivative senilai US\$ 1.5 miliar melalui rekayasa laporan keuangan dengan menganggapnya sebagai aset. Hal ini telah dilakukan sejak tahun 1990an.
9.	2015	Pricewater house-Coopers	<i>Unqualified Opinion</i>	Toshiba	a. Tiga direksi perusahaan telah berperan aktif dalam menggelembungkan laba

No.	Tahun	Auditor	Opini	Perusahaan Klien	Kasus
					usaha sebesar 151,8 miliar yen atau 1,22 miliar dolar AS sejak tahun 2008, atau tiga kali lipat dari perkiraan awal Toshiba. b. Saham Toshiba turun sekitar 20% dan nilai pasar perusahaan hilang sekitar 1.67 triliun yen atau setara dengan 174 triliun rupiah.

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Profesi *auditor* di seluruh dunia merupakan profesi yang menghadapi risiko sangat tinggi. Berdasarkan tabel 1.1, profesi akuntan publik mendapat sorotan tajam berbagai pihak. Akuntan publik dianggap memiliki kontribusi dalam banyak kasus kepailitan perusahaan. Kasus kepailitan perusahaan terkait dengan pemberian opini akuntan publik yang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada perusahaan *auditee*. Enron dan 95 perusahaan lainnya menerima opini wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelum terjadinya kepailitan. Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan mempertanyakan kualitas jasa *audit* seiring dengan diberikannya opini wajar tanpa pengecualian.

Standar *auditing* pertama menyatakan *audit* harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai *auditor*. *Auditor* harus bertindak sebagai seorang yang ahli di bidang akuntansi dan *auditing*. Pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dalam praktik *audit*. *Auditor* harus secara terus menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Akuntan publik harus mempelajari, memahami, dan menerapkan

ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi, dan standar *auditing* yang telah ditetapkan.

Etika dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan publik pada kualitas opini *auditor*. Kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis berhubungan dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap peran profesi akuntan, khususnya atas kinerja akuntan publik. Masyarakat sebagai pengguna jasa profesi membutuhkan akuntan profesional. Etika diperlukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi *auditor*.

Pengalaman kerja *audit* dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat *auditor* bekerja, tahun pengalaman kerja, keahlian yang dimiliki *auditor* berhubungan dengan *audit*, dan pelatihan yang pernah diikuti. Pengalaman memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan *audit* sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki *auditor* maka semakin baik pula kualitas *audit* yang dihasilkan.

Seiring dengan berkembangnya waktu, sekarang ini profesi *auditor* tidak hanya digeluti oleh pria. Banyak wanita yang kini menjadi *auditor*. Profesi yang menuntut tingginya mutu *audit* ini, tidak hanya digeluti oleh pria, banyak *auditor* bahkan sampai level *auditor* senior diduduki oleh wanita. Fenomena mengenai ratanya jumlah *auditor*, baik itu pria ataupun wanita menjadi salah satu alasan *gender* akan mempengaruhi kualitas jasa *audit*.

Akuntan publik diuntut dalam memberikan opini harus didukung bukti *audit* kompeten yang cukup, di mana dalam mengumpulkan bukti *audit*, *auditor*

harus senantiasa menggunakan skeptisisme profesionalnya, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti *audit*. Dalam menjalankan praktiknya sehari-hari, *auditor* menggunakan skeptisisme profesional dengan tidak mudah percaya pada data yang hanya berasal dari *auditee*, tetapi *auditor* selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti *audit* yang diterimanya.

Mengingat pentingnya masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka diadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, PENGALAMAN, DAN *GENDER* TERHADAP KUALITAS JASA *AUDIT* DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik “*Big Four*” di Jakarta tahun 2016)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian yang terdapat di latar belakang memperlihatkan pentingnya peranan *auditor* sebagai penengah antara pihak *agent* dan *principal*. Opini *auditor* dalam laporan *audit* akan digunakan oleh pihak pengguna dalam proses pengambilan keputusan. *Unqualified opinion* dianggap sebagai opini yang paling baik karena *auditor* menyatakan laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas sesuai dengan SAK/ETAP/IFRS. Namun demikian, saat ini pihak yang berkepentingan mempertanyakan laporan *audit* yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik. *Unqualified opinion* yang dikeluarkan oleh *auditor*

dipertanyakan seiring dengan skandal akuntansi yang terjadi setelah dikeluarkan opini tersebut. Fenomena ini menjadi alasan dilakukan penelitian mengenai kualitas jasa *audit* dengan variabel kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional.

Kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang *auditing* dan akuntansi. *Auditor* dalam menjalankan praktik profesinya harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku *auditor*. Etika *auditor* yang sesuai dengan prinsip etika profesi dan kode etik diperlukan untuk menunjang kinerja *auditor*.

Seorang *auditor* dengan pengalaman yang dimilikinya akan meningkatkan kualitas *audit*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki *auditor* maka semakin baik pula kualitas *audit* yang akan dihasilkan oleh *auditor*.

Wanita dan pria berbeda cara berpikir dan berperilaku serta dalam pengolahan informasi. Profesi akuntan adalah profesi yang menuntut adanya kemampuan dalam memproses informasi. Wanita diduga lebih efisien dan lebih efektif dalam memproses informasi saat pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Perbedaan *gender* ini akan mempengaruhi pemberian opini antara *auditor* wanita dengan *auditor* pria.

Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan saksama menekankan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi *auditor* independen untuk mengamati standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan saksama

menuntut *auditor* untuk melaksanakan skeptisisme profesional yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti *audit*.

1.3 Pembatasan Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jasa *audit* sangat banyak, sehingga dalam penelitian ini dibatasi hanya pada faktor kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional. Pemilihan faktor-faktor tersebut didasarkan atas penelitian terdahulu dan mengingat faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting bagi *auditor*.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) “*Big Four*” dikarenakan adanya fenomena antara *unqualified opinion* yang dikeluarkan oleh KAP “*Big Four*” untuk perusahaan *auditee* yang tergolong perusahaan besar dan terkenal, dengan kondisi perusahaan *auditee* tersebut setelah dikeluarkan opini oleh KAP “*Big Four*”. Selain itu, pemilihan KAP “*Big Four*” di Jakarta dengan pertimbangan bahwa posisi pasar jasa *audit* yang diberikan KAP tersebut mendominasi dan melakukan *audit* pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia antara lain Pertamina, Agung Podomoro Land, Lotte Shopping Indonesia, Unilever, Coca Cola Bottling Indonesia, McDonald’s, Bank Danamon, Bank Permata, Bank Negara Indonesia, Krakatau Steel, Bank Mega, dan Garuda Indonesia. Penelitian dilakukan pada tahun 2016 dikarenakan tahun dimana penelitian ini dilakukan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang diteliti dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional secara parsial berpengaruh terhadap kualitas jasa *audit*?
2. Apakah kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas jasa *audit*?
3. Apakah kompetensi, etika, pengalaman, dan *gender* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas jasa *audit* dengan skeptisisme profesional sebagai variabel *moderating*?
4. Apakah kompetensi, etika, pengalaman, dan *gender* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas jasa *audit* dengan skeptisisme profesional sebagai variabel *moderating*?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis mengenai hal-hal berikut:

1. Pengaruh kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional secara parsial terhadap kualitas jasa *audit*.
2. Pengaruh kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional secara simultan terhadap kualitas jasa *audit*.

3. Pengaruh kompetensi, etika, pengalaman, dan *gender* secara parsial terhadap kualitas jasa *audit* dengan skeptisisme profesional sebagai variabel *moderating*.
4. Pengaruh kompetensi, etika, pengalaman, dan *gender* secara simultan terhadap kualitas jasa *audit* dengan skeptisisme profesional sebagai variabel *moderating*.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya kepada:

1. KAP khususnya *auditor*.

Bagi KAP khususnya *auditor*, diharapkan dapat memberikan gambaran dan saran untuk mengetahui bagaimana kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional berperan dalam meningkatkan kualitas jasa *audit*, dan akhirnya tercapai reputasi yang baik terhadap kualitas jasa *audit* yang dihasilkan oleh KAP.

2. Pemakai laporan keuangan *audit* (klien).

Bagi pemakai laporan keuangan *audit* (klien) diharapkan dapat menambah informasi mengenai pembahasan variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas jasa *audit* yang dihasilkan oleh KAP.

3. Bidang akademik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif terutama mengenai kualitas jasa *audit*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi (a) definisi konseptual variabel kualitas jasa *audit*, kompetensi, etika, pengalaman, *gender*, dan skeptisisme profesional, (b) kaitan antar variabel, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka pemikiran, dan (e) perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai desain penelitian, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis dan pembahasan yang berisikan pengujian asumsi dalam model regresi serta hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M. Nizarul., Hapsari, Trisni., dan Purwanti, Lilik. (2007). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*: 1 - 26.
- Ardini, Lilis. (2010). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, dan motivasi terhadap kualitas audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX No 3*: 329-349.
- Arens, Alvin A., Beasley, Mark S., and Elder, Randal J. (2012). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. 14th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Aritonang, Lerbin R. (2007). Riset Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Badjuri, Achmat. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen pada kantor akuntan publik (kap) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan 3 (2)*: 183 – 197.
- Bawono, Icuk Rangga dan Singgih, Elisha Muliani. (2010). Faktor-faktor dalam diri auditor dan kualitas audit: Studi pada KAP “Big Four” di Indonesia *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Carolita, Metha Kartika., dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2012). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas hasil audit (studi pada kantor akuntan publik di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting, 1 (2)*: 1 – 11.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan independensi akuntan publik: refleksi hasil penelitian empiris. *Journal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra, 4 (02)*: 79-92.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan: Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- De Angelo, Linda Elizabeth. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics, 3*: 183-199.

- Duff, Angus. (2004). *Auditqual: dimensions of audit quality*. Edinburgh: The Institute of Chartered accountants of Scotland.
- Enofe, A. O., Ukpebor, Innocent., and Ogbomo, N. (2015). The effect of accounting ethics in improving auditor profesional skepticism. *International Journal of Advanced Academic Research*, 1 (2): 1 – 16.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, Maghfirah dan Ali, Syahril. (2008). Hubungan skeptisisme profesional auditor dan situasi audit, etika, pengalaman serta keahlian audit dengan ketepatan pemberian opini auditor oleh akuntan publik. Universitas Andalas.
- Gramling, Rittenberg, and Johnstone. (2012). *Auditing*. 8thed. Canada: Nelson Education.
- Herusetya, Antonius. (2007). Kewajiban Hukum Bagi Akuntan Publik: Resiko Profesional yang Semakin Meningkat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1): 51-62.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H.. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. (4). 305-360.
- Kharismatuti, Norma., dan Hadiprajitno, P Basuki. (2012). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas *audit* dengan etika *auditor* sebagai variabel moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting* 1 (1): 1-10.
- Keraf, A. Sonny. (1991). *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- King, Laura A. (2014). *The Science of Psychology: An Appreciative View*. Third edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Kushasyandita, Rr Sabrina dan Januarti, Indira. (2011). Pengaruh pengalaman, keahlian, situasi audit, etika dan gender terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor (Studi Kasus pada KAP Big Four di Jakarta). Hal 1 – 34.

- Mgbame, C.O., Izedonmi, F.I.O., and Enofe, A. (2012). Gender factor in audit quality: Evidence from Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3 (4): 81 – 87.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratiwi, Astari Bunga dan Januarti, Indira. (2013). Pengaruh faktor-faktor skeptisisme profesional auditor terhadap pemberian opini. (studi empiris pada pemeriksa BPK RI Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro journal of accounting*. Vol 2. (1). 1-14.
- Priyatno, Duwi. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- _____. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Menganalisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Quenna, Precilia Prima dan Rohman, Abdul. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit aparat inspektorat kota/kabupaten di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1 (2): 1 - 12.
- Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A. (2013). *Organizational behavior*. 15th Ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sabaruddinsah. (2007). Pengaruh gender, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. Hal 1 – 16. Jakarta.
- Sahu, R K. (2009). *Competency Mapping*. 1st ed. New Delhi: Anurag Jain.
- Saripudin., Herawaty, Netty., dan Rahayu. (2012). Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (survei terhadap auditor KAP di Jambi dan Palembang). *e-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol 1. (1): 4 – 13.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. (2014). *Riset Skripsi dan Tesis dengan SPSS 22*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma, and Bougie, Roger. (2009). *Research Method for Business*. 5th Ed. New York: John Milley and Sons, Inc.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukriah, Ika., Akram., dan Inapty, Biana Adha. (2009). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektivitas, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.

Supranto, J. (2001). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.

Suraida, Ida. (2005). Pengaruh etika, kompetensi, pengalaman *audit*, dan risiko *audit* terhadap skeptisisme profesional *auditor* dan ketepatan pemberian opini akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*. Hal 186 – 202.

Tangpinyoputtikhun, Yanin and Thammavinyu, Chonticha. (2010). The impact of professional knowledge and personal ethics on audit quality and sustainable reputation of Thai-public accountants. *Journal of Academy of Business and Economics*. 10.

Tjun Tjun, Lauw., Elyzabet, Indrawati Marpaung., dan Setiawan, Santy. (2012). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*. 4 (1): 33-56.

Widiarta. (2013). Pengaruh gender, umur dan kompleksitas tugas auditor pada kualitas akuntan publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3 (1): 109 – 118.

Internet:

https://id.wikipedia.org/wiki/Empat_Besar_%28firma_audit%29 diakses pada 26 Desember 2015